

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

Judul laporan Studio Konsep Perancangan Arsitektur yang diangkat adalah **“Akademi Futsal Solo Internasional dengan pendekatan Arsitektur *Hi-tech*”**. Untuk mengetahui pengertian dan definisi dari judul tersebut, maka harus diuraikan pengertian dari setiap rangkaian kata yang digunakan untuk menyusun judul laporan.

a. Akademi

Lembaga pendidikan tinggi yang mendidik tenaga profesional. (<http://kbbi.web.id>, 2018)

b. Futsal

Futsal adalah modifikasi dari sepak bola yang dimainkan oleh 5 orang pemain tiap tim di lapangan lebih kecil dari pada lapangan sepak bola, biasanya *indoor*. (<http://oxforddictionary.com>, 2018)

c. Solo

Solo atau sala artinya kota sendiri, adalah wilayah otonom dengan status kota dibawah provinsi Jawa Tengah, Indonesia, dengan penduduk 503.421 (2010) dan kepadatan 13.636/km², kota dengan luas 44 km². (https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Surakarta, 2018)

d. Internasional

Menyangkut bangsa atau negeri di seluruh dunia, antar bangsa. (<http://kbbi.web.id>, 2018)

e. Arsitektur *Hi-Tech*

Suatu bangunan yang menggambarkan semangat modern dan teknologi yang ditampilkan dalam bentuk kejujuran struktur, permainan warna, penggunaan teknologi terbaru dalam struktur bangunan, serta mempunyai beberapa keunikan, sehingga ciri *Hi-tech* ini tidak sama dengan ciri lainnya. *Hi-tech* itu sendiri cirinya memang sama namun dalam penerapannya kedalam bangunan lebih tampak dipengaruhi oleh

arsiteknya serta lingkungan yang ada disekitarnya.
(<http://perkembanganarsitektur dunia.blogspot.com> 2018)

Pengertian keseluruhan dari “Akademi Futsal Solo Internasional dengan pendekatan Arsitektur *Hi-Tech*” adalah sebuah lembaga pendidikan yang mendidik atlet futsal profesional dan pelatih futsal maupun wasit futsal profesional yang dilengkapi dengan fasilitas pendukung berlevel Internasional.

1.2 Latar Belakang

1.2.1 Sejarah dan perkembangan futsal di dunia

Futsal adalah permainan sepak bola di dalam ruangan yang dimainkan oleh 2 tim yang masing-masing beranggotakan 5 orang pemain. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan dengan menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan. Selain 5 pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Futsal turut juga dikenal dengan berbagai nama lain. Istilah “futsal” adalah istilah Internasionalnya, berasal dari kata Spanyol atau Portugis, *Futbol* dan *Sala*.

Futsal pertama kali dimainkan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930 yang di prakarsai oleh Juan Carlos Ceriani. Juan Carlos Ceriani pada saat itu merasa kesal karena program latihan nya terganggu akibat hujan yang sering mengguyur kota Montevideo, maka dari itu Ceriani mengakalinya dengan melakukan sepak bola di dalam ruangan. Futsal sendiri sekarang berada dibawah naungan FIFA (*Federation Internationale de Football Association*).

Pertandingan internasional futsal pertama dimainkan pada turnamen futsal Amerika Selatan pada tahun 1965, yang saat itu juaranya adalah Paraguay (A’la, 2008).

1.2.2 Perkembangan futsal di Indonesia

Di Indonesia, futsal merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia). Futsal dulunya berada dibawah naungan BFN (Badan Futsal Nasional), yaitu suatu badan yang sudah membangun dan mengembangkan futsal di Indonesia. Namun pada tahun 2014, BFN tidak menjadi badan yang bertanggung jawab lagi dalam futsal di Indonesia, melainkan dibentuk

asosiasi baru bernama Asosiasi Futsal Nasional (AFN). Tetapi AFN masih dibawah PSSI. AFN memiliki tugas yang sama seperti BFN, yaitu membangun dan mengembangkan futsal di Indonesia. AFN pun meneruskan liga yang sudah dibentuk oleh BFN sejak tahun 2006. Liga yang awalnya bernama *Indonesia Futsal League* (IFL) berubah menjadi *Futsal Super Luague* (FSL). Dan sekarang dari 2015 s/d 2018 berubah menjadi *Futsal Pro Liga* (FPL). Ada sebanyak 16 tim professional yang ikut serta dalam FPL 2018. Diantaranya :

- a) . Vamos Fc mataram
- b) . BTS (Bintang Timur Surabaya)
- c) . Mataram Fc

Selain menggelar liga profesional , AFN juga menggelar liga amatir di setiap daerah, liga mahasiswa dan liga pelajar. Digelarnya liga tersebut dengan maksud sebagai program pembinaan para atlit futsal yang nantinya diproyeksikan ke *level* yang lebih tinggi.

Perkembangan futsal di Indonesia dapat dikatakan sangat maju, itu terbukti dengan prestasi-prestasi di tingkat internasional, akan tetapi ekspos terhadap olahraga yang satu ini masih kurang. Di Indonesia sekarang ini sangat miskin kompetisi futsal profesional tingka nasional. Sementara ini hanya dalam lingkup kompetisi antar mahasiswa dan antar SMA. Memang para mahasiswa ataupun siswa SMA cukup mempunyai minat yang baik untuk olahraga ini. Tapi sebenarnya banyak yang berasal dari luar kalangan mahasiswa yang mempunyai potensi. Namun kita kurang mengekspos potensi itu.

Sangat disayangkan, bahwa futsal di Indonesia belum dioptimalkan oleh PSSI. Padahal, prestasi tim futsal Indonesia menunjukkan adanya kemajuan. Pada tahun 2004 Indonesia di tingkat Asia berada pada urutan 13, setelah terpuruk di luar 20 besar. Naiknya peringkat ini diraih dalam ajang kejuaraan Asia di Hi Chi Minh City Vietnam. Sempitnya lahan dan minimnya sarana olahraga khususnya sepak bola, menyebabkan banyak orang mencari alternatif lain untuk menggantikannya. Untuk itu diperlukan inovasi-inovasi baru guna mengatasinya. Salah satunya cara yang saat ini sedang *trend* di kalangan anak muda yang menggemari sepak bola adalah bermain futsal.

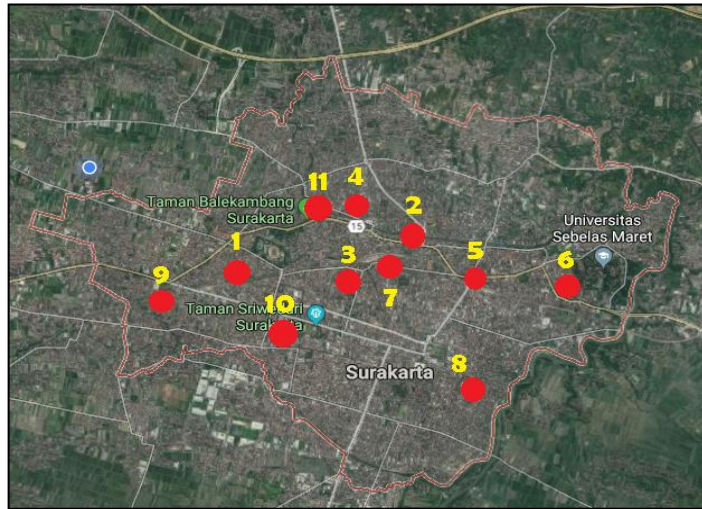
Olahraga futsal bisa menjadi pilihan anak muda khususnya pada waktu luang dan santai seperti hari minggu. Peraturannya juga relatif sama dengan sepak bola pada umumnya, hanya saja ada sedikit perbedaan seperti dalam jumlah pemain, aturan bola keluar lapangan, ukuran bola, dan lain-lain. Namun, peraturan permainan futsal relatif cepat dimengerti sebab sebagian besar memang mengadopsi dari sepak bola lapangan besar. (A'la, 2008).

1.2.3 Perkembangan futsal di Solo

Surakarta merupakan salah satu kota yang memiliki fasilitas olahraga yang cukup lengkap di tingkat Jawa Tengah, terbukti Kota Surakarta dipercaya menjadi tuan rumah penyelenggaraan PON I. Namun sangat disayangkan fasilitas permainan olahraga futsal pada tahun 2006 belum banyak tersedia, padahal futsal sangat digemari dan diminati oleh banyak orang, khususnya kalangan remaja dan anak muda. Namun dengan seiring berkembangnya waktu perkembangan olahraga Futsal di Kota Solo dapat dikatakan cukup maju. Itu terbukti diawal 2008 banyak persewaan untuk 1 lapangan olahraga futsal yang didirikan. Beberapa lapangan futsal telah meramaikan olahraga sepak bola jenis baru ini. Sebut saja *Indoor Futsal Solo Sehat* dan lainnya. Dengan di dalam satu tempat persewaan lapangan futsal dipakai sedikitnya lima tim yang menyewa lapangan tersebut untuk bermain ataupun latihan rutin sesuai jadwal yang telah dibagi.

Perkembangan futsal di Kota Solo sendiri terbukti pada tahun 2009, tim futsal proprov Surakarta berhasil meraih medali emas dalam proprov Jateng pada tahun 2009 yang diadakan di Kota Solo. Para atlit futsal solo pun dipercaya menjadi pemain futsal PON Jateng pada penyelenggaraan PON 2012 di Riau. Setidaknya tercatat 3 pemain yang mewakili Kota Solo di tim futsal PON Jateng (A'la, 2008).

Dari semua yang kita ketahui diatas maka Kota Solo perlu memperhatikan dan juga merespon perkembangan khususnya di bidang olahraga Futsal untuk ditangani dengan diperlukan tempat yang memadai olahraga Futsal, mulai dari pendidikan, persewaan tempat, pertandingan dan fasilitas-fasilitas yang dapat mendukung olahraga ini.



Gambar 1. 1 Pemetakan tempat futsal di Solo
Sumber : Dokumen Penulis, 2018

Terdapat beberapa gambar tempat futsal yang ada di Kota Solo antara lain :



Gambar 1. 2 Kondisi lapangan futsal di Solo
Sumber : Dokumen penulis, 2018 & <http://www.google//.com> 2018

1.2.4 Perkembangan akademi futsal di dunia

Akademi futsal adalah sebuah institusi pendidikan dan pelatihan secara intensif bagi para pemain futsal unggulan yang dipilih melalui seleksi ketat, untuk di didik menjadi calon pemain profesional yang bisa memperkuat klub profesional. Sebuah akademi futsal harus memiliki program kegiatan tahunan jelas, di uraikan, dalam bentuk program kegiatan bulanan, mingguan, harian, salah satu akademi ternama di dunia yang masih aktif yaitu *International Futsal Academy (IFA)* di *Loughborough University*. Akademi olahraga futsal di Inggris yang didesain untuk memberikan program pendidikan kepada masyarakat yang tertarik pada olahraga futsal secara profesional yang memiliki level Universitas. Jurusan yang ditempuh adalah *Sport Science* (Ilmu Keolahragaan). Hal ini didasari untuk memenuhi kebutuhan latihan pemain secara fill time, tanpa mengganggu studi untuk mendapatkan titel sarjana dalam bidang keolahragaan (Ardian, 2017).

1.2.5 Perkembangan akademi futsal di Indonesia

Di Indonesia sendiri terdapat lembaga yang menaungi akademi futsal, salah satunya yaitu Asosiasi Akademi Futsal Indonesia (AAFI). Asosiasi Akademi Futsal Indonesia (AAFI) didirikan oleh para penggiat futsal, pendirian itu dilatarbelakangi dari teman-teman penggiat futsal tanah air yang melihat betapa besar potensi olahraga futsal di Indonesia, jika melihat sendiri begitu menjamurnya akademi-akademi futsal atau sekolah futsal. Tidak hanya di wilayah Jabodetabek, tapi hampir di seluruh Kota-kota di Indonesia.

Oleh karena itu untuk lebih menunjukkan lagi potensi akademi futsal yang sudah begitu banyak, kami semua melihat harus punya wadah kumpulan atau Asosiasi Akademi Futsal. Tujuannya saling bersinergi satu sama lain, saling berbagi ilmu lainnya, agar akademi-akademi futsal yang ada dalam asosiasi itu, menjadi tempat yang layak untuk belajar futsal yang baik bagi anak usia dini Selanjutnya. Untuk lebih memacu semangat akademi futsal dan anak didiknya, sangatlah penting AAFI ini mengadakan lagi untuk anak-anak usia dini yang berkesinambungan dan berkualitas. Karena kematangan seorangan pemain dan tim harus melalui kompetisi yang berjenjang dan berkualitas.

Tentunya saja dalam usaha menggelar sebuah kompetisi berjenjang dan berkualitas kami dari AAFI punya keterbatasan. Oleh karena itu, kami berharap ada dukungan dari patner AAFI untuk mencari sponsor guna menggelar kompetisi. AAFI sendiri sudah dilaunching pada 10 maret 2013 di Lapangan Planet Futsal Kelapa Gading Jakarta. Dan, langsung menggelar turnamen yang diikuti oleh 32 akademi Futsal dan dibuka oleh sekretaris Menpora, Ibu Yuli Mumpuni Widiarso (Bolalob Futsal, 2013).

1.2.6 Perkembangan akademi futsal di Solo

Perkembangan akademi futsal di Solo sendiri terbilang sepi atau belum adanya tempat (akademi futsal) bagi para pelaku futsal di Solo. Adapun akademi futsal di Solo yang menggiatkan futsal untuk para bakat-bakat muda di Solo, akan tetapi minimnya lahan atau tempat untuk menampung murid-murid futsal di Solo menjadi penyebab kurang menonjolnya akademi futsal di Solo. Sehingga agenda latihan maupun *coaching clinic* langsung dilakukan di lapangan futsal.

Adapun klub futsal di Solo yang menggiatkan program akademi futsal yaitu *Eljugador* futsal Solo. Klub futsal yang berdiri pada tahun 2009 ini sekarang banyak menyumbangkan pemain profesional pada PON Jateng dan proprov. Seperti yang dikatakan diatas., belum ada tersedianya sarana dan prasarana yang baik membuat keterbatasannya kuota pendaftar. Sampai tahun 2018 *Eljugador* futsal Solo masih eksis di dunia perfutsalan di kota Solo dan melahirkan bakat-bakat pemain profesional (Ardian, 2017).

1.2.7 Mengulas referensi Tugas akhir yang lalu

Ada 3 judul tugas akhir yang berhubungan dengan olahraga futsal untuk menjadi referensi bagi saya dalam perencanaan tugas akhir saya yang berjudul Akademi Futsal Solo Internasional dengan pendekatan Arsitektur *Hi-tech*. Yang pertama adalah tugas akhir Asjudi A'la, tahun 2008. Dengan judul *Solo Futsal Center*, berlokasi di Kota Solo dengan penekanan lebih pada fungsi pelatihan dan pendidikan dan menciptakan sarana olahraga yang selain fungsional juga tampilan fasade yang modern pada bentuk dan struktur sebagai citra bangunan yang sporty. Yang kedua adalah tugas akhir Much. Shofi Al Amin tahun 2012. Dengan judul

Solo Soccer Arena, berlokasi di area Gonilan Kartasura dengan penekanan konsep fasad serta landscape berupa motif parang serta motif kawung untuk menunjukkan identitas Solo, perancangan ini adalah merancang stadion sepak bola dengan kualitas ataupun standar internasional baik dari kualitas lapangan maupun stadionnya sendiri. Yang ketiga adalah tugas akhir Adrian Setyo Nugroho tahun 2017. Dengan judul *Solo Futsal Academy*, berlokasi di jalan Pakel, Kec. Banjarsari Kota Solo dengan penekanan konsep Arsitektur Kontemporer diharapkan dapat memberi kesan semangat, elegan, dan kuat di setiap ruangan yang tercipta.

Dengan beberapa judul diatas bisa menjadi referensi bagi saya untuk lebih baik lagi dalam perencanaan sebuah Akademi Futsal Solo Internasional dengan pendekatan Arsitektur *Hi-tech*, berkembangnya futsal di Indonesia membuat saya ingin sekali membuat fasilitas olahraga futsal yang berlevel internasional, apalagi saya sendiri sangat menyukai olahraga ini. saya melihat banyak sekali para pemain futsal di Indonesia khususnya di Kota Solo memiliki potensi menjadi pemain profesional, karena kurangnya fasilitas olahraga di Kota Solo khususnya olahraga futsal, menghambat bagi para pelaku futsal untuk berkembang.

Maka dari itu saya sangat ingin sekali merancang Akademi Futsal Solo Internasional dengan pendekatan Arsitektur *Hi-tech*, dengan memiliki fasilitas-fasilitas berlevel internasional seperti sistem belajar dengan menggunakan teknologi modern seperti VR 3d dimana siswa bisa berimajinasi langsung dan merasakan dengan teknologi yang dipakai di Akademi Futsal Solo Internasional sehingga siswa tidak merasa bosan untuk terus belajar, tempat latihan fisik untuk bisa menambah *skill* para pemain dan menjadikan Akademi Futsal Solo Internasional tempat rekreasi dengan menonton pertandingan futsal yang memiliki gedung olahraga dengan kapasitas penonton yang bertaraf internasional. serta bisa memperkenalkan Kota Solo melalui Akademi Futsal yang menggambarkan suatu bangunan dengan semangat modern yang ditampilkan dalam bentuk kejujuran struktur, permainan warna, dan penggunaan material terkini agar menjadi karakteristik tersendiri pada bangunan Akademi Futsal Solo Internasional melalui pendekatan Arsitektur *Hi-tech*.

1.3 Rumusan Permasalahan

Adapun beberapa permasalahan dalam pembahasan ini adalah :

1. Bagaimana menyediakan fasilitas yang memenuhi standar kelayakan untuk mendukung prestasi olahraga futsal khususnya di Jawa Tengah agar dapat bersaing di level internasional
2. Bagaimana mewadahi program pengembangan olahraga futsal bagi pemain, pelatih maupun wasit agar dapat bersaing untuk mengembangkan olahraga futsal di Jawa Tengah sehingga dapat bersaing di level internasional
3. Bagaimana mewujudkan konsep perencanaan dan perancangan desain arsitektur yang mampu mewadahi kegiatan pendidikan, pelatihan, pembinaan beserta semua kegiatan pendukung olahraga futsal lainnya dengan penekanan terhadap Arsitektur *Hi-Tech*.

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Tujuan yang diharapkan dengan dibangunnya Akademi Futsal Solo Internasional adalah berikut :

1. Menyediakan fasilitas-fasilitas pendidikan, pembinaan dan pelatihan olahraga futsal bagi atlit, pelatih maupun wasit pendukung untuk menempa kualitas dan kemampuan atlit, wasit dan pelatih.
2. Sebagai sarana untuk mewujudkan pengembangan olahraga futsal khususnya di Wilayah Jawa Tengah agar dapat menghasilkan atlit, wasit dan pelatih futsal yang berkualitas dan mampu bersaing di level internasional.
3. Mewujudkan sebuah bangunan olahraga arsitektural yang mampu mewadahi seluruh kegiatan pendidikan, pembinaan dan pelatihan olahraga futsal dengan menekankan pada konsep Arsitektur *Hi-Tech*.

1.4.2 Sasaran

Untuk mencapai tujuan tersebut, maka sasaran yang dicapai yaitu :

1. Menyediakan fasilitas yang memenuhi standar kelayakan untuk mendukung prestasi olahraga futsal di Jawa Tengah.

2. Memberikan wadah bagi pelatih yang ingin mencari lisensi kepelatihan dan juga wasit yang ingin mencari lisensi wasit khususnya di daerah Jawa Tengah
3. Menghasilkan konsep perencanaan dan perancangan Akademi Futsal Solo Internasional beserta fasilitas-fasilitas penunjangnya sebagai sarana pendidikan, pembinaan dan pelatihan bagi para atlet, wasit dan pelatih untuk dapat bersaing di level internasional.

1.5 Lingkup Pembahasan

Dari perencanaan yang dilakukan, batasan dan lingkup pembahasan yang diantaranya akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Permasalahan yang diangkat hanya terbatas pada masalah perancangan pusat pendidikan dan pelatihan futsal yang menitik beratkan pada kajian disiplin ilmu arsitektur, sedangkan pembahasan diluar disiplin arsitektur tidak dibahas secara rinci. Pembahasan lebih ditekankan pada permasalahan dan persoalan yang ada, dengan harapan nantinya akan menghasilkan faktor penentu pada perencanaan dan perancangan fisik bangunan.
2. Secara mikro pembahasan diorientasikan pada pemecahan masalah perencanaan dan perancangan Akademi Futsal Solo Internasional dengan memperhatikan gagasan perencanaan, analisis konsep site, ruang, arsitektur, struktur, utilitas dan konsep interior.
3. Secara makro dilakukan dengan pembahasan yang berkaitan langsung dengan lingkup Akademi Futsal Solo Internasional yaitu gambaran lokasi di Kota Surakarta antara lain lokasi dan lingkungan eksternal, aspek fisik, aspek aktifitas, aspek ekonomi, aspek pengelolaan dan kebijakan pembangunan. Proses pembahasan yang dilakukan dibatasi oleh disiplin ilmu arsitektur, sehingga diharapkan pembahasan nantinya tidak meluas.

1.6 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode diskriptif dan kajian literatur, yang kemudian dianalisa dan disimpulkan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

1. Diskriptif

Pengujian terhadap hipotesis-hipotesis dan dilakukan dengan melakukan survey ke lapangan, melakukan wawancara baik kepada pihak terkait kemudian melakukan observasi, mengumpulkan data, membandingkan antara hasil lapangan dengan standar yang ada dan mendokumentasikan hasil untuk kelengkapan data dokumen lain.

2. Studi Literatur

Penggunaan studi literatur berasal dari buku-buku maupun website yang berhubungan dengan teori futsal, teori arsitektur, konsep dan analisa maupun standar perencanaan di Kota Solo.

3. Studi Lapangan

Melakukan survey lapangan untuk melihat kondisi site yang ada dilapangan dan survey terhadap tempat-tempat yang sekiranya dapat menambah referensi dalam perencanaan.

4. Perbandingan Data

Membandingkan data antara yang ada dilapangan dengan peraturan-peraturan yang ada terhadap kesesuaian dengan peraturan yang ada.

5. Analisa Dokumentasi

Data yang telah terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif serta disajikan dalam bentuk deskriptif dalam suatu laporan tugas akhir.

1.7 Konsep Perencanaan dan Perancangan

Membuat konsep/dasar perencanaan dan perancangan dengan menggambarkan secara umum sesuai dengan hasil pemecahan permasalahan kemudian dituangkan menjadi wujud desain perancangan.

1.8 Sistematika Penulisan

Dalam rancangan Studio Konsep Perancangan Arsitektur ini akan menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini tentang latar belakang yang akan dijadikan sebagai dasar pemikiran dirancangnya akademi futsal solo internasional dengan

pendekatan *Arsitektur Hi-Tech* dengan mengangkat sebuah rumusan masalah untuk mencapai tujuan dan sasaran dari penelitian dengan menggunakan metode-metode yang sesuai dengan objek penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang tinjauan literatur dan studi-studi terkait mengenai substansi materi, metode perancangan yang digunakan serta elemen perancangan terkait (teknologi bangunan, *style* atau tampilan bangunan) untuk mendukung kemudahan didalam perancangan objek.

BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAMBARAN WILAYAH PERENCANAAN

Bab ini berisi tentang rincian lokasi/data fisik, sebaran aktivitas, penduduk serta lingkungan social/data non fisik, gagasan perancangan.

BAB IV : ANALISIS PENDEKATAN SERTA KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang, analisa dan konsep makro (lingkungan luas, kota, kawasan), analisa dan konsep mikro (analisa dan konsep site, konsep ruang, konsep massa, konsep tampilan arsitektur, konsep struktur dan utilitas, konsep penekanan arsitektur).